



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9608-9623

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Uji Perbedaan Efektivitas Antara Metode *Think Pair Share* Dan Metode Ceramah Pada Minat Baca Dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dalam Pelajaran Biologi Kelas XI

Kristin^{1✉}, Nancy Susianna²

Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

Email: kristin.puhua@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Keterampilan menulis dibutuhkan siswa untuk mengungkapkan pemikiran dan mengembangkan daya pikir. Minat baca adalah salah satu faktor internal dari kemampuan menulis. Sebanyak 71,4% siswa kelas XI IPA Sekolah XYZ belum memiliki kesadaran membaca dan siswa belum terbiasa menulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi antara sebelum dan sesudah menerapkan think pair share pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol pelajaran Biologi kelas XI dari bulan Oktober 2022 – Mei 2023 dengan subjek penelitian 38 siswa. Rancangan metode eksperimen yang digunakan adalah Weak Experimental berupa static-group pretest-postest. Instrumen penelitian yang digunakan adalah rubrik dan tes uraian bebas. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah Wilcoxon dan Mann-Whitney two tailed dengan taraf signifikansi 0,05. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi antara sebelum dan sesudah penerapan metode think pair share pada kelas eksperimen dan penerapan metode ceramah pada kelas kontrol. Metode think pair share dan metode ceramah efektif meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci: *metode think pair share, metode ceramah, minat baca, keterampilan menulis teks eksplanasi.*

Abstract

Writing skills are needed by students to express thoughts and develop thinking power. Reading interest is one of the internal factors of writing ability. As many as 71.4% of students in XI Science class XYZ School did not have awareness of reading and students were not used to writing. This study aims to analyze differences in reading interest and writing skills in explanatory texts between before and after

applying think pair share in the experimental class and the lecture method in the control class in Biology class XI from October 2022 - May 2023 with 38 students as research subjects. The design of the experimental method used is Weak Experimental in the form of static-group pretest-posttest. The research instruments used were rubrics and free essay tests. The non-parametric statistical tests used were Wilcoxon and Mann-Whitney two tailed with a significance level of 0.05. From the test results it can be concluded that there are differences in reading interest and explanatory text writing skills between before and after the application of the think pair share method to the experimental class and the application of the lecture method to the control class. The think pair share method and the lecture method are effective in increasing interest in reading and writing skills of explanatory text.

Keyword: *think pair share method, lecture method, reading interest, explanatory text writing skills.*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan secara spesifik yang bersangkutan dengan bidang studi misalnya bahasa adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan. Keterampilan menulis merupakan momok bagi siswa karena dianggap sebagai keterampilan tersulit padahal keterampilan ini adalah hal vital. Sulitnya keterampilan menulis disebabkan oleh faktor guru yang kurang mengeksplorasi keterampilan tersebut dan faktor lain seperti model pembelajaran yang kurang tepat (Fahrurrozi 2022, 118). Dalam pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat, keterampilan menulis sangat dibutuhkan karena siswa perlu untuk mampu mengungkapkan pemikiran dan pendapat serta mengembangkan daya pikir. Kegiatan menulis dipengaruhi oleh keterampilan berbicara dan keterampilan reseptif seperti membaca, menyimak, dan memahami (Aidid 2020, 4-5). Minat baca adalah salah satu faktor internal dari kemampuan menulis siswa (Daniati 2021, 538). Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis maka salah satu caranya adalah melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat sasaran yaitu yang secara bersamaan meningkatkan minat baca.

Berdasarkan temuan di lapangan, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPA di sekolah XYZ masih rendah. Data hasil pengisian kuesioner Google Form oleh 7 guru yang mengajar di kelas XI IPA memperlihatkan bahwa 57% siswa tidak mampu menuliskan premis dengan benar, 71% siswa tidak dapat menyatakan hubungan antar premis dan 86% siswa tidak dapat membuat kesimpulan. Data tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia, English, Agama, dan PKN yang menunjukkan bahwa siswa masih belum terbiasa menulis. Hasil wawancara tersebut diantaranya adalah siswa tidak mendalam dalam menuliskan konsep dan fakta karena malas membaca, bingung menulis kesimpulan, hanya beberapa siswa saja yang memiliki penalaran yang baik, dan banyak yang kesulitan memahami pertanyaan sehingga hasil

tulisan keluar dari topik. Minat baca siswa kelas XI IPA di sekolah XYZ masih sangat rendah. Data pengisian kuesioner Google form oleh 7 guru yang mengajar di kelas XI IPA mengenai minat baca menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kesadaran membaca sebesar 71,4% dan 28,6% netral. Data hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia, English, Agama, dan PKN menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA memiliki minat baca rendah, masih perlu dorongan, perintah, dan bimbingan untuk membaca dan mencari sumber. Permasalahan ini penting untuk diteliti karena penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat perbedaan pada hasil tulisan dan minat baca siswa.

Metode pembelajaran ceramah dan think pair share (TPS) digunakan dalam penelitian ini pada pelajaran Biologi grade XI IPA tahun pelajaran 2022/2023. Metode ceramah sangat sering digunakan dalam pembelajaran dan susah untuk dihindari. Helmiati (2012, 61) menuliskan bahwa metode konvensional ceramah dari dulu sampai sekarang adalah metode yang paling sering dipakai dan susah dihindari karena biasanya instruktur atau guru bahkan siswa belum puas jika dalam proses pembelajaran tidak ada ceramah. Siswa masih menganggap proses belajar terjadi ketika mereka mendengarkan ceramah guru. Metode think pair share (TPS) adalah pengembangan dari *cooperative learning* yang memungkinkan terjadinya interaksi lisan antar siswa di kelas yang diatur dengan prosedur untuk mengendalikan pola diskusi sehingga siswa mendapatkan waktu lebih banyak untuk berpikir (Budiyanto 2016, 92). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah dan penerapan metode *think pair share* (TPS) agar ditemukan cara yang efektif untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2021, 72) metode eksperimen digunakan untuk melacak dampak dari satu perlakuan terhadap perlakuan yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan metode eksperimen yang digunakan adalah rancangan *Weak Experimental* berupa *static-group pretest-posttest*. Rancangan eksperimen lemah ini tidak mengontrol variable perancu asing dari luar. Pada *static-group pretest-posttest*, pengumpulan data hasil *pretest* kedua kelas dilaksanakan di awal sebelum perlakuan. Setelah penerapan perlakuan pada kelas eksperimen, pengumpulan data berupa hasil *posttest* dilakukan pada kedua kelas (Fraenkel 2012, 270). I Made (2021, 54) menambahkan bahwa pada penelitian eksperimental sebaiknya menggunakan kelompok kontrol dan

subjek yang dijadikan responden harus terkonidisi dan seragam agar tidak terkontaminasi oleh faktor lain. Desain penelitian dijelaskan pada tabel 1.1 dan prosedur penelitian dijelaskan pada diagram 1.1.

Tabel 1. 1 Pola Rancangan Penelitian Static-Group Pretest-Posttest Design

Group A	O ₁	X	O ₂
Group B	O ₃		O ₄

Keterangan:

Group A : Group eksperimen

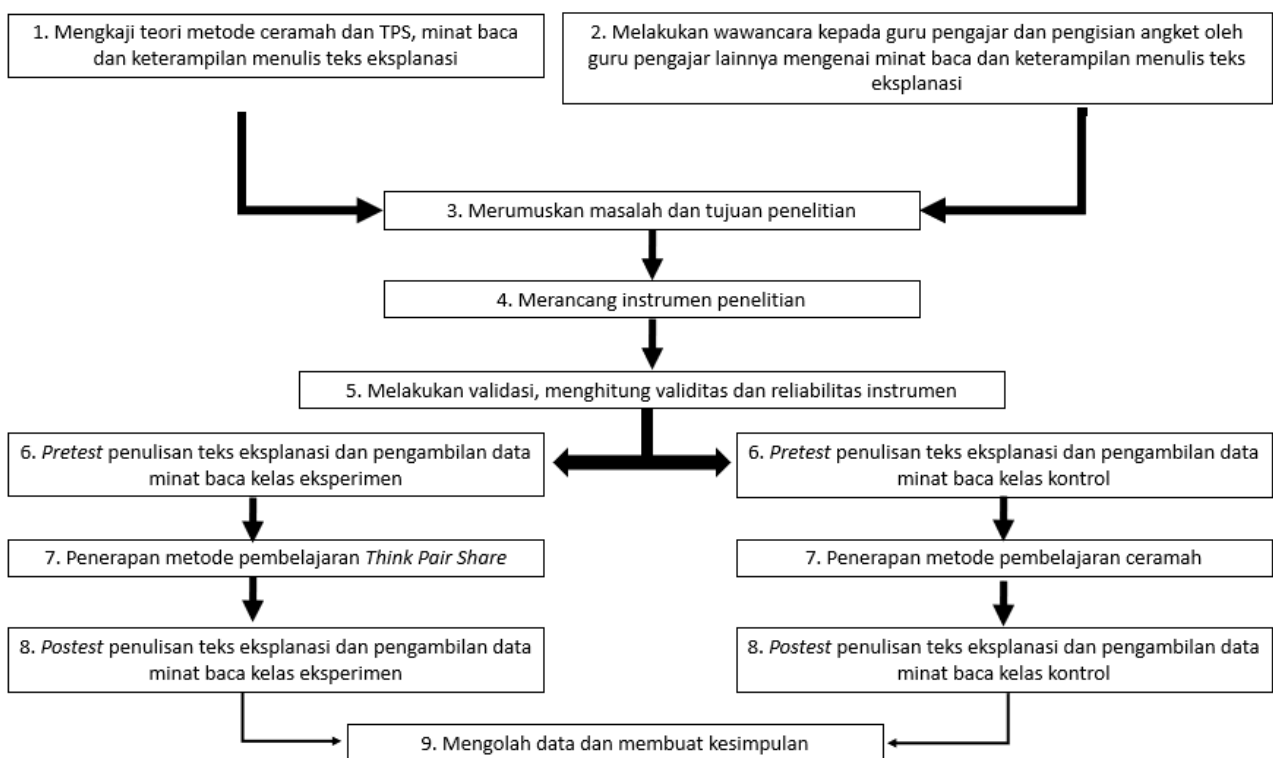
Group B : Group kontrol

O₁ dan O₃: Pengumpulan data berupa Pretest

X : Model Pembelajaran *Think Pair Share*

O₂ dan O₄ : Pengumpulan data berupa Posttest

Diagram 1.1 Prosedur Penelitian



Penelitian dilakukan di SMA XYZ Serpong pada tahun ajaran 2022/2023 selama 8 bulan. Waktu penelitian adalah dari bulan Oktober 2022 hingga Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 yaitu sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Masing-masing kelas terdiri dari 19 siswa sehingga totalnya adalah 38

siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipakai adalah sampling jenuh. Seluruh populasi menjadi sampel pada penelitian ini yaitu 38 siswa yang dibagi menjadi dua Grup. Grup eksperimen yang berjumlah 19 siswa dan grup kontrol yang juga berjumlah 19 siswa.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan melalui pengundian setelah dilakukan uji statistik non-parametrik *Mann-Whitney 2 tailed* terhadap data nilai UAS Biologi semester 1 pada kedua kelas. Uji *Mann-Whitney* dilakukan untuk memastikan bahwa dua sampel yang berasal dari populasi yang sama independen yaitu tidak tergantung satu dengan yang lain. Data rasio pada uji *Mann-Whitney* tidak harus berdistribusi normal (Santoso 2010, 117). Proses pengambilan keputusan didasarkan pada hipotesis berikut:

H_0 : Kemampuan akademik kelas 11 IPA 1 tidak berbeda dengan kemampuan akademik kelas 11 IPA 2.

H_1 : Kemampuan akademik kelas 11 IPA 1 berbeda dengan kemampuan akademik kelas 11 IPA 2.

Dasar pengambilan keputusannya dilihat dari angka probabilitas dengan ketentuan:

Nilai probabilitas (*asympt. Sig.*) > 0,05 artinya H_0 diterima

Nilai probabilitas (*asympt. Sig.*) < 0,05 artinya H_0 ditolak

Hasil uji *Mann-Whitney 2 tailed* terhadap data nilai UAS Biologi semester 1 pada kedua kelas menggunakan aplikasi SPSS untuk tingkat kepercayaan 95% menunjukkan angka 0,773. Hal ini berarti H_0 diterima yaitu kemampuan akademik kelas 11 IPA 1 tidak berbeda dengan kemampuan akademik kelas 11 IPA 2. Hasil pengundian adalah kelas 11 IPA 2 menjadi kelas eksperimen.

Data untuk variabel minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi dikumpulkan dengan menggunakan instrumen non-test berupa rubrik dan tes berupa uraian bebas selama pembelajaran berlangsung. Rubrik variabel minat baca menggunakan *rating scale* satu sampai empat sedangkan rubrik keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan skala berupa skor dengan skala 0-100. Instrumen tes berbentuk soal uraian bebas berupa lembar kerja yang berisi satu butir soal yang sama untuk *pretest* dan *posttest*. Rubrik minat baca ditunjukkan oleh tabel 1.2 dan rubrik keterampilan menulis teks eksplanasi ditunjukkan oleh tabel 1.3.

Tabel 1. 2 Rubrik Penilaian Minat baca

NO	INDIKATOR	SKOR			
		4	3	2	1

1	Memiliki pengetahuan luas	Siswa mampu menyajikan 10 atau lebih informasi ketika menjawab pertanyaan	Siswa mampu menyajikan 7-9 informasi ketika menjawab pertanyaan	Siswa mampu menyajikan 4-6 informasi ketika menjawab pertanyaan	Siswa hanya mampu menyajikan 1-3 informasi ketika menjawab pertanyaan
2	Keragaman membaca	Siswa mengambil sumber informasi dari 3 atau lebih jenis sumber yang berbeda pada referensi	Siswa mengambil sumber informasi dari 2 jenis sumber yang berbeda pada referensi	Siswa mengambil sumber informasi dari 1 jenis sumber yang berbeda pada referensi	Siswa hanya mengambil sumber informasi dari sumber yang telah disediakan pada referensi
3	Banyak membaca literasi	Siswa menulis referensi dari tiga atau lebih sumber tambahan saat mencari jawaban	Siswa menulis referensi dari dua sumber tambahan saat mencari jawaban	Siswa menulis referensi dari satu sumber tambahan saat mencari jawaban	Siswa tidak menulis referensi dari sumber tambahan saat mencari jawaban

Tabel 1. 3 Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Unsur yang dinilai	Amat baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Menunjukkan nalar	70	50	30	10

	yang tinggi terlihat dari: 1. menuliskan premis menuliskan hubungan sebab akibat menuliskan interpretasi/ kesimpulan	Jawaban siswa menunjukk n ketiga hal tersebut benar	Jawaban siswa menunjukk an kedua hal tersebut benar	Jawaban siswa menunjukk an salah satu hal tersebut benar	Jawaban siswa tidak menunjukk an hal tersebut
2	Mengikuti kaidah teks eksplanasi yaitu : 1. memuat istilah 2. memuat konjungsi temporer 3. memuat konjungsi kausalitas	20	15	10	5
		Jawaban siswa menunjukk n ketiga hal tersebut benar	Jawaban siswa menunjukk an kedua hal tersebut benar	Jawaban siswa menunjukk an salah satu hal tersebut benar	Jawaban siswa tidak menunjukk an hal tersebut
3	Struktur gramatikal bahasa yang terlihat dari: 1. tanda baca sesuai 2. bentuk kata sesuai struktur kalimat sesuai	10	7	4	1
		Jawaban siswa menunjukk n ketiga hal tersebut	Jawaban siswa menunjukk an kedua hal tersebut	Jawaban siswa menunjukk an salah satu hal tersebut	Jawaban siswa tidak menunjukk an hal tersebut

Kedua instrumen telah divalidasi oleh dua orang ahli yaitu guru sejawat dengan gelar master pendidikan dan bagian kurikulum sekolah dengan gelar master pendidikan di sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Kedua instrumen berupa rubrik ini telah dinyatakan valid oleh kedua ahli. Untuk mengetahui validitas isi, dilakukan uji *product moment correlation*. Korelasi *Pearson (r)* dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian kuantitatif. Instrumen valid apabila setelah uji t, koefisien korelasi hasilnya bermakna sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* (Sarmanu 2017, 9). Untuk menentukan suatu instrumen reliabel, dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pengujian koefisien reliabilitas dengan nilai standar 0,60. Jika nilai hasil koefisien lebih dari 0,60 artinya instrumen reliabel (Putra 2022, 25). Penelitian ini menggunakan standar nilai *Alpha Cronbach* ≥ 0.60 yang dipakai untuk menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel. Nilai *Alpha Cronbach* pada penelitian ini adalah 0,64

maka instrument dikatakan reliabel.

Pada penelitian ini, instrumen valid jika nilai koefisien korelasi yang didapat menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} pada penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 dan $n= 20$ siswa adalah 0,48. Nilai r_{hitung} setiap indikator pada kedua variabel ini dijabarkan pada tabel 1.4 dan 1.5.

Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Indikator Minat Baca

Indikator	r_{hitung}	Kesimpulan
Memiliki pengetahuan luas	0,62	Valid
Keragaman membaca	0,86	Valid
Banyak membaca literasi	0,88	Valid

Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Indikator	r_{hitung}	Kesimpulan
Menunjukkan nalar yang tinggi	0,64	Valid
Mengikuti kaidah teks eksplanasi	0,49	Valid
Struktur gramatikal bahasa	0,80	Valid

Uji statistik non-parametrik *Mann-Whitney test* digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua sampel. Pengujian hipotesis statistik dari data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas yang sama dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Singed Rank Test*. Pertimbangannya adalah jumlah sampel masing-masing kelompok kurang dari 20 yaitu sebanyak 19 siswa, jenis data yang dianalisis adalah data ordinal dan interfal, dan tidak melakukan uji distribusi normal. Taraf signifikasni penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$.

Langkah-langkah metode TPS yang diterapkan pada kelas eksperimen adalah pertama, siswa berpikir secara mandiri tentang satu pertanyaan yang diajukan dengan menuliskan jawaban pada lembar kerja. Siswa dapat mencari jawaban dari berbagai sumber secara mandiri. Kedua, siswa berpasangan berdua-dua untuk bertukar pikiran dan saling melengkapi informasi. Ketiga, siswa membagikan hasil pemikirannya di kelas. Langkah-langkah pelaksanaan metode ceramah pada kelas kontrol adalah pertama, guru meyakinkan siswa memahami tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi. Kedua, guru menyampaikan materi pembelajaran secara lisan. Ketiga, guru mengakhiri ceramah dengan

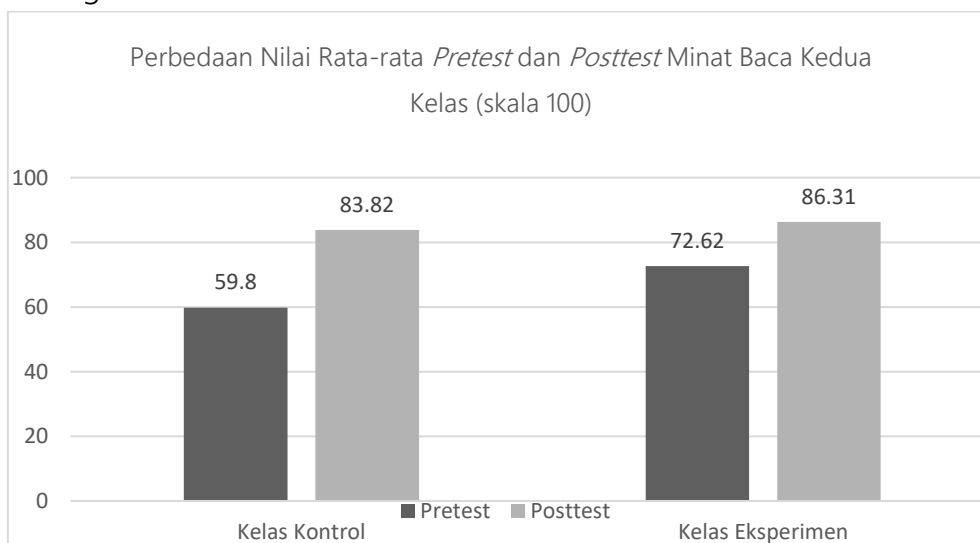
menyimpulkan, merangsang siswa untuk menanggapi, dan mengevaluasi kemampuan siswa dalam menguasai materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan awal siswa dari kedua kelas diukur sebelum penelitian dilaksanakan yaitu menggunakan nilai rapot mata pelajaran Biologi semester satu. Hal ini ditujukan untuk mengetahui kesamaan tingkat kemampuan awal kedua kelas dan menghindari subjektivitas dalam pemilihan kelas eksperimen. Dari data uji *Mann Whitney* terlihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,773. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi perhitungan yaitu 0,05 ($0,773 > 0,05$) artinya tidak terdapat perbedaan nilai semester satu mata pelajaran Biologi antara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Data hasil penilaian minat baca diperoleh dari penilaian tulisan *essay* siswa menggunakan rubrik minat baca. Penilaian minat baca dilakukan dua kali yaitu pada saat *pretest* yaitu sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* yaitu setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode ceramah pada kelas kontrol dan penerapan metode TPS pada kelas eksperimen. Perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada skala 100 dari minat baca siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat lebih jelas pada diagram batang 1.1

Diagram Batang 1. 1 Perbedaan Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Minat Baca Kedua Kelas



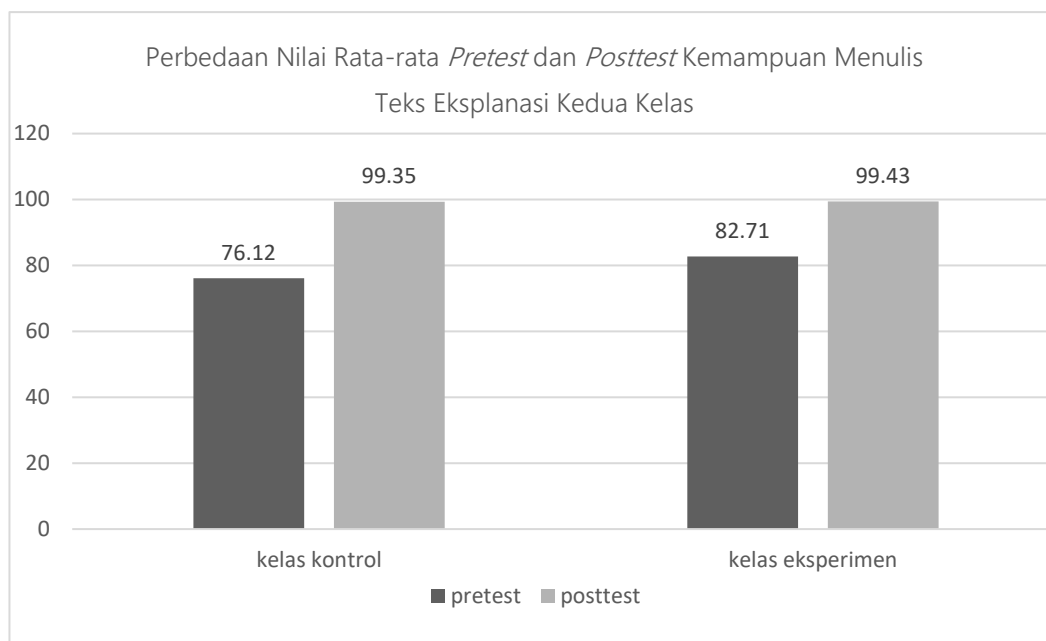
Data hasil pengujian hipotesis dari nilai *pretest-posttest* kelas kontrol dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai signifikansi 0,05 menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.001. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi ($0.001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat baca

siswa pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah pada pelajaran Biologi kelas XI. Hasil uji *Wilcoxon* data *pretest-posttest* kelas eksperimen sebesar 0.004. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi ($0.004 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat baca siswa pada kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah menerapkan metode *Think Pair Share* (TPS) pada pelajaran Biologi kelas XI. Hasil uji statistik data nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari pada taraf signifikansi yaitu $0,883 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan minat baca antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan.

Data hasil uji hipotesis statistik dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang menunjukkan terdapat perbedaan minat baca antara sebelum dan sesudah penerapan metode TPS sesuai dengan pernyataan yang diutarakan oleh Zakirman (2019, 41-51) yaitu bahwa penerapan model PTPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat baca yaitu menunjukkan peningkatan minat baca. Uji hipotesis data pada kelas kontrol juga menunjukkan adanya perbedaan minat baca antara sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Amin dan Sumendap (2022, 80-81) yang mengemukakan bahwa tujuan metode ceramah untuk membuat landasan pemikiran melalui bahan tertulis selanjutnya menstimulus rasa ingin tahu dan belajar mandiri. Dengan kata lain, setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode ceramah, siswa pada kelas kontrol memiliki rasa ingin tahu dan semangat untuk mendapatkan informasi melalui tindakan membaca mencari sumber.

Data hasil penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi diperoleh dari penilaian tulisan teks eksplanasi pada lembar kerja esai berjumlah satu soal menggunakan rubrik menulis teks eksplanasi. Perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat lebih jelas pada diagram batang 1.2.

Grafik Batang 1.2 Perbedaan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kedua Kelas



Pengujian hipotesis statistik dari data hasil *pretest* dan *posttest* variabel keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas yang sama yaitu kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai signifikansi 0,05 menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.001. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan metode ceramah pada pelajaran Biologi kelas XI. Hasil uji *Wilcoxon* data nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.003. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah penerapan metode *Think Pair Share* (TPS) pada pelajaran Biologi kelas XI. Hasil uji statistik data nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari pada taraf signifikansi yaitu $0,828 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan.

Data hasil uji hipotesis statistik dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yang menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah sesuai dengan pernyataan Helmiati (2012, 61) yaitu bahwa metode ceramah efektif digunakan pada kondisi tertentu misalkan materi pengajaran tidak berasal hanya dari satu sumber atau tersebar. Pada desain pembelajaran dengan metode ceramah, siswa mendapatkan manfaat dari penjelasan lisan guru sehingga lebih cepat dalam menghubungkan konsep dan membuat kesimpulan karena sudah mendapatkan kata kunci atau garis besar dari mendengarkan penjelasan. Siswa juga mendapatkan pemahaman dan inspirasi terlebih dahulu melalui penjelasan

lisan sebelum melakukan kegiatan menulis sehingga lebih mudah menuangkannya dalam bentuk tulisan karena sudah paham. Hal ini didukung oleh pendapat Mukrimah (2014, 81) yang menyatakan bahwa metode ceramah dapat menginspirasi siswa yang mendengar dan cocok digunakan untuk menyampaikan informasi yang bahannya sukar didapatkan.

Data hasil uji hipotesis statistik dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara sebelum dan sesudah penerapan metode TPS. Pada pembelajaran dengan metode TPS, siswa mendapatkan manfaat dari diskusi dengan teman sehingga meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan menggunakan istilah yang akhirnya membantu siswa dalam menulis. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diutarakan oleh Munirah (2015, 9) yaitu pemahaman tentang isi, penguasaan teknik dalam mengorganisasikan ide, penguasaan aspek kebahasaan serta kemampuan menggunakan istilah dengan benar adalah kemampuan yang perlu dimiliki jika ingin menjadi penulis yang terampil. Metode pembelajaran *think pair share* membantu siswa menguasai konsep dan menggunakan istilah yang tepat untuk diutarakan dalam kegiatan diskusi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat perbedaan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi antara sebelum dan sesudah baik pada kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah dan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *think pair share*. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji statistik *Wilcoxon data pretest* dan *posttest* minat baca pada kelas kontrol yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,001 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,004. Hasil uji *Wilcoxon data pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas yang menggunakan metode ceramah sebesar 0,001 dan pada kelas yang menerapkan metode *think pair share* sebesar 0,003. Kedua metode dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis teks eksplanasi. Guru dapat menyesuaikan pemilihan metode berdasarkan ketersediaan waktu dan kondisi siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. 2019. Trik Sukses Menjalin Komunikasi: Seni Berbicara untuk Memikat dan memukau Audiens yang Tak Diajarkan di Seminar-Seminar. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Aida, S. N. & Widiyati, E. 2020. "Extensive reading to improve students' writing of Explanation text." *Journal of English Education, Literature, and Culture*, 5 (1), 109-117.

- Aidid, E. 2020. Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Kontekstual: Komponen Pemodelan Metod. Purlingga: Wijaya Purnama Nusantara.
- Amin & Sumendap, L. Y. S. 2022. 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Amin, I. 2021. Terampil Menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra. Bogor: Guepedia.
- Anaktototy, K. 2022. Strategi Menulis Akademik Berbasis Rubrik: Konsep, Teori, dan Praktek. Indramayu: Penerbit Adab.
- Anjani, S., Sobari, T., dan Aeni, E.S. 2020. "Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Discovery Learning." Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3 (4), 629-636.
- Bangsawan, I. P. R. 2018. Minat Baca Siswa. Sematera Selatan: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.
- Budi, H. I. S. 2022. Pengantar Logika Teologi: Telaah Praktis Logika dalam Teologi. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Budiyanto, M. A. 2016. Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL). Malang: UMM Press,.
- Chandra, T. dan Priyono. 2023. Statistika Deskriptif. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Christina, S. P. 2019. Mengajar Membaca Itu Mudah. Yogyakarta: CV Alafmedia.
- Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. 2021. "Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa SD Negeri Kelas V di Wilayah 3 Kelurahan Pegadungan Jakarta Barat." Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 9 (4), 537-543.
- Darmono. 2007. Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja. Jakarta: Grasindo.
- Desriani, R., Nasution, K. A., dan Pitaloka, A. 2020. Metamorfosis Teks Eksplanasi dalam Kehidupan. Medan: Guepedia.
- Dinamika, S. G. 2022. Monograf Analisis Kesalahan Berbahasa Inggris: Sumber dan Bentuk. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Efendi, A. et all. 2021. Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Depublish.
- Fadila, M. G. dan Fitrawati. 2022. "The Effect of Using Digital Sequence Pictures on Students' Ability in Writing an Explanation Text." Journal of English Language Teaching, 11 (2), 188.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., dan Etmy, D. 2018. "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Segigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosis." Jurnal Varian 2, 31-36.

- Fahrurrozi, et all. 2022. Model-Model Pembelajaran Kreatif dan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., and Hyun, H. H. 2012. How to Design and Evaluate Research in Education: Eight Edition. New York: McGraw-Hill.
- Gredler, M. 2009. Learning and Instruction: Theory in Practice. London: Pearson.
- Greenbaum, S. and Nelson, G. 2002. An Introduction to English Grammar 2nd edition. London: Pearson.
- Harianja, J. K. et al. 2022. Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif. Medan: Kitamenulis.
- Harmurni, L. 2019. Instrumen Penilaian dan Validasinya. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Helmiati. 2012. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Hidayati, F. & Kamaludin. 2021. "Analisis Pengaruh Teknik Think Pair Share dan Minat membaca Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi pada Taruna Akademi Maritim Cirebon." Jurnal Kependidikan, 7 (2), 463-471.
- Hosaini. 2022. Metode Dan Model Pembelajaran Untuk Merdeka Belajar. Jawa Timur: CV Kreator Cerdas Indonesia.
- I Made Jaya, L. M. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Quadrant.
- Jamaris, M. 2013. Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan. Bogor: Ghalia.
- Kurniawan, H. 2021. Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Depublish.
- Lustyanti, N. & Aprilia, F. 2020. "Reading Interest and Achievement Motivation: A Study in an EFL Context." TESOL International Journal, 15 (4), 1-21.
- Mahmud, S. and Idham, M. 2017. Strategi Belajar Mengajar. Syiah Kuala University Press.
- Marlina, N. A. 2021. "Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Karanggayam." Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan, 12 (1), 3.
- Meliyawati. 2016. Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepublisher.
- Mukrimah, S. S. 2014. Metode Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Munirah. 2015. Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf. Edited by Anshari. Yogyakarta: Deepublish,.
- Nasution, W. 2020. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Ishafuddin Banda Aceh." Metamorfosa, 8 (1), 130-136.
- Norfai, S., dkk. 2022. Aplikasi Program Stata: Analisis Data Penelitian untuk Bidang Kesehatan. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

- Nugrohadhi, A. 2022. *Kepustakawanan Dalam Ragam Aktivitas Pustakawanan*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Nurpadillah, V. and Nuryanto, T. 2020. "Penerapan Think Pair Share dalam Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Menengah Pertama (SMP)." *LE&L*, 5 (2), 237-248.
- Octavia, S. A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Pangabean, S. et all. 2021. *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning*. Bandung: CV Media Sains Indonesia,.
- Piyana, S. O. 2022. "Implementation of Reading Interest Through The Reading Corner Program in SD." *Jurnal Mantik*, 6 (1), 680-685.
- Putra, R. A. dan Hanggara, A. 2022. *Analisis Data Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing,.
- Putri, R. I. I., Araiku, J., dan Sari, N. 2020. *Statistik Deskriptif*. Palembang: Bening Media.
- Rachmat, E. 2019. *Explore: Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jawa Barat: Penerbit Duta.
- Rianto, T. 2018. *CCM Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesai SMA/MA Kelas X, XI, XII*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyabti, A. et al. 2022. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* . Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sampsel, A. 2013. "Finding the Effects of Think-Pair-Share on Student Confidence and Participation." *Bowling Green State University*, 4, 6.
- Santoso, S. 2010. *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saragih, J. Y., Adisaputera, A., & Saragi, D. 2019. "The Effect of Reasoning Skills on Writing of Explanation Text Assessed from the Social Economic Status of Parents in Class VIII, SMP Negeri 2 Raya, Simalungun District, Indonesia." *Budapest International Research and Critics in Linguistic and Education Journal*, 2 (3), 78-87.
- Saragih, J. Y., Adisaputera, A., & Saragih, D. 2019. "The Effect of Reasoning Skills on Writing of Explanation Text Assessed from the Social Economic Status of Parents in Class VIII, SMP Negeri 2 Raya, Simalungun District, Indonesia." *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE Journal)*, 2 (3), 82.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Erlangga.
- Schunk, D. H. 2012. *Learning Theories: An educational Perspective Sixth Edition*. Boston: Pearson.

- Setiawan, D., Zubaidah, S., & Mahanal, S. 2020. "Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi Melalui Model Pembelajaran Remap Think Pair Share." *JPBIO*, 5 (1), 88-95.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhanji. 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah: Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah/Madrasah*. Purwokerto: Zahira Media.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1), 29-39.
- Suprijono, A. 2017. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. 2020. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi: Konsep, Teknik Penyusunan, Validitas, dan Reliabilitas*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Surya, D. H. 2010. *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suyoto, S., & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Wahab, A., Junaedi, & Azhar, M. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI." *Jurnal Basicedu*, 5 (2), 1039-1045.
- Widaningsih, I. 2019. *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Zakirman. 2019. "Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Play Think Pair Share di SDN 19 Nan Sabaris." *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 11 (1), 41-51.
- Zhao, W. Y. S. 2018. "The Effect of Teacher Support on Primary School Student's Reading Engagement : The Mediating Role of Reading Interest and Chinese Academic Self-Concept." *Educational Psychology*, 1-15.
- Zhou, M. and Brown, D. 2015. "Educational Learning Theories: 2nd Edition." *Education Open Textbook (Spring)*, 13-14.